

BAB V

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dari tugas akhir yang berjudul Rancang bangun mesin pencacah sampah plastik ini dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Agar sampah botol plastik dapat diproses kembali disuatu industri yaitu sampah botol plastik diubah menjadi bagian kecil-kecil dengan cara dicacah.
2. Perancangan kerangka mesin adalah langkah pertama yang dilakukan ketika akan membuat mata pisau karena kerangka berfungsi sebagai tempat untuk dudukan mata pisau. Kerangka mesin berukuran panjang 46,8 cm dan lebar 32,24 cm.
3. Perancangan mata pisau pada mesin pencacah, mata pisau pencacah disini penulis menggunakan *leaf spring* yang dipotong dengan ukuran panjang 23,8 cm dan lebar 7 cm dan dipasang menggunakan 3 baut kanan, tengah, kiri *leaf spring*.
4. Perancangam penyaring penyaring disini berfungsi sebagai proses akhir dalam pencacahan. Lubang pada penyaring ini penulis menggunakan ukuran 2 cm. jadi, ketika hasil cacahan lebih dari 2 cm makan hasil cacahan tidak bisa keluar atau akan dicacah kembali.
5. Perancangan atap pada mesin pencacah adalah langkah terakhir yang dilakukan ketika akan membuat mesin karena, atap mesin sebagai tempat masuknya botol plastik. Bagian atap ini dilengkapi dengan pelindung yang bertujuan agar botol plastik tidak keluar dari mesin.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dari tugas akhir yang berjudul Rancang bangun mesin pencacah sampah plastik ini dapat sebagai berikut :

1. Ketika akan melanjutkan perancangan selanjutnya sebaiknya dengan menggunakan software autodesk yang terbaru agar hasil perancangan lebih detail dan dapat disimulasikan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya untuk bagian atap mesin pencacah sampah plastik menggunakan bahan plat yang lebih tebal supaya tidak menghasilkan bunyi yang terlalu berisik.